

# **KEBIJAKAN MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA GUNA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PT. BRIDGESTONE KALIMANTAN PLANTATION)**

Dewa Irawan Putra<sup>1</sup>, Mohammad Zainul<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>

E-mail:dewairawanp13@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengkaji kebijaksanaan motivasi, (2) Mengkaji cara perusahaan mendisiplinkan karyawan, (3) Mengetahui keadaan kinerja karyawan, (4) Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh perusahaan dalam memotivasi dan mendisiplinkan karyawan, (5) Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Pelaksanaan kebijaksanaan dalam pemberian motivasi kerja pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation yaitu memberikan fasilitas sarana dan prasarana, jaminan konsumsi, akses internet, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan serta fasilitas penunjang lainnya, (2) Pelaksanaan kebijakan disiplin kerja menerapkan jam kerja yang sudah ditentukan, memeberikan SP jika selama tiga hari tidak bekerja dan memberikan edukasi bahwa pentingnya disiplin, serta memberikan sanksi-sanksi kepada karyawan yang tidak disiplin, (3) Keadaan kinerja karyawan berlangsung dengan baik, sehingga terciptanya kenyamanan bekerja dan pemberian sanksi, (4) Masih terdapat kendala seperti, masih ada karyawan tidak taat peraturan dan kurang telitinya departemen pengawas terhadap surat keterangan izin kehadiran, (5) Dalam mengatasinya pihak perusahaan memiliki Serikat Kerja guna memberikan tindakan yang tepat kepada karyawan yang melanggar aturan, serta memberikan edukasi kembali mengenai aturan-aturan, serta mengupayakan lebih teliti mengenai surat izin tidak hadir bekerja.

**Kata Kunci:** Disiplin Kerja; Kinerja Karyawan; Motivasi Kerja

---

## **ABSTRACT**

*This study aims to: (1) examine motivational wisdom, (2) examine how companies discipline employees, (3) find out the state of employee performance, (4) find out what obstacles are faced by companies in motivating and disciplining employees, (5) knowing what efforts are being made by the company in overcoming the problems faced. The design of this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques using observation methods and interview methods. The results of this study can be concluded: (1) The implementation of policies in providing work motivation at PT. Bridgestone Kalimantan Plantation, namely providing facilities and infrastructure, consumption guarantees, internet access, BPJS health and employment as well as other supporting facilities, (2) Implementation of work discipline policies applying predetermined working hours, giving SP if for three days not working and providing education that the importance of discipline, as well as providing sanctions to employees who are not disciplined, (3) The state of employee performance is going well, so that work comfort and sanctions are created, (4) There are still obstacles such as, there are still employees who do not obey the rules and are less thorough the supervisory department for the attendance permit certificate, (5) In dealing with this, the company has a Labor Union to provide appropriate action to employees who violate the rules, as well as provide re-education regarding the rules, and seek to be more thorough regarding the absence letter for work.*

**Keywords:** *Work Discipline; Employee performance; Work motivation*

## **PENDAHULUAN**

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan faktor penentu yang membuat organisasi tetap efektif dan konsisten adalah sumber daya manusia, karena peran dan kemampuan sumber daya manusia yang baik adalah faktor penggerak utama atas kelancaran kegiatan sebuah organisasi. Kemajuan dan keberhasilan perusahaan sangat ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya dengan melihat peranan penting sumber daya manusia sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan mengatur kinerja karyawannya agar tercapai hasil dan tujuan yang maksimal.

Keberhasilan seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan pada sebuah perusahaan dapat diketahui apabila perusahaan menilai atas kinerja yang telah dilakukan. Selain itu, hasil dari seseorang secara keseluruhan yang telah dilakukan atau dilaksanakan dalam waktu tertentu, dengan hasil kerja sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya adalah motivasi. Tidak diragukan lagi peran inti dari motivasi dalam membentuk perilaku, dan secara spesifik dalam mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan, hal tersebut bukan merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan, selain itu ada faktor kedisiplinan kerja pada diri karyawan untuk mematuhi peraturan perusahaan (Hidayati, 2014)

Motivasi kerja merupakan dorongan kerja yang dimiliki oleh karyawan untuk melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan yang diharapkan oleh atasan, dengan adanya motivasi kerja menjadikan suatu pekerjaan menjadi lebih sempurna. Secara teoritis selain motivasi, kedisiplinan diyakini juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Disiplin disini dapat diartikan sebagai keadaan ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas sesuai aturan dalam rangka mendukung optimalisasi kerja.

Kesediaan karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan baik, mentaati peraturan yang ada dalam perusahaan dan bertanggung jawab akan tugas masing-masing dan memanfaatkan waktu, peraturan yang telah ditetapkan perusahaan dengan sebaik mungkin agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja karyawan. Keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan nya dengan melihat kemauan atau dorongan untuk bekerja sebaik mungkin agar tercapai tujuan perusahaan yang maksimal yang telah ditetapkan perusahaan sehingga dengan adanya motivasi dan disiplin kerja dari karyawan dapat mengarahkan kemampuan, keahlian, keterampilan dan mematuhi peraturan dalam melaksanakan tugas kinerja karyawan akan lebih baik. Dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian tersebut di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Kebijaksanaan Motivasi Dan Disiplin Kerja Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan dan peristiwa sebagaimana adanya tanpa memberikan perlakuan apapun. Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tapi dimulai dengan yang umum tetapi kemudian meruncing dan mendetail. Metode kualitatif memperlakukan partisipan sebagai subjek bukan objek sehingga partisipan menganggap dirinya berharga karena informasi dari mereka sangat bermanfaat. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskriptif dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima mengenai karyawan di PT. Bridgestone Kalimantan Plantation. Metode pengumpulan data dengan metode observasi, metode wawancara serta dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Motivasi Kerja pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation**

Pada dasarnya setiap unit usaha memerlukan karyawan yang cakap, terampil, disiplin dan mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola usaha tersebut. Untuk memenuhi kinerja agar memperoleh hasil yang optimal maka tidak hanya mengandalkan kemampuan yang dimiliki karyawan itu saja, akan tetapi diperlukannya motivasi kerja agar dapat mendorong kinerja yang dicapai sesuai yang diharapkan oleh perusahaan. Motivasi sangat dibutuhkan oleh setiap karyawan untuk menumbuhkan semangat dalam bekerja. Tanpa adanya motivasi, karyawan bekerja menjadi kurang optimal.

Menurut Sutrisno (2010) Motivasi yang dibutuhkan adalah berupa faktor internal atau dari dalam diri karyawan itu sendiri dan faktor eksternal atau dorongan dari pihak perusahaan. Berdasarkan hasil data wawancara dan analisis peneliti, PT. Bridgestone Kalimantan Plantation menerapkan faktor internal dan faktor eksternal seperti teori Sutrisno (2010).

Faktor internal yang berasal dari diri sendiri yaitu kemampuan dalam bekerja, menciptakan prestasi kerja yang tinggi, kinerja yang optimal terus menerus, semangat kerja, rasa tanggung jawab, dan dapat bekerja dengan baik secara individu ataupun berkelompok. Pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation karyawan yang giat dalam bekerja akan diberikan *reward* berupa jenjang karir atau promosi ketingkatan yang lebih tinggi dan keuntungan bonus gaji jika mampu memenuhi target dari perusahaan PT. Bridgestone Kalimantan Plantation. Pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation selalu memberikan hak-hak karyawan jika karyawan lembur atau bekerja di hari libur kerja akan dibayarkan uang lembur. Karyawan berhak mendapatkan cuti apabila telah

bekerja lebih dari 1 tahun. Beberapa hal tersebut adalah bentuk motivasi yang diberikan oleh PT. Bridgestone Kalimantan Plantation.

Faktor eksternal merupakan suatu dorongan atau kekuatan yang ada di dalam diri seseorang yang dipengaruhi faktor internal yang dikendalikan oleh pimpinan. Yang meliputi hal-hal seperti gaji atau upah, keadaan lingkungan kerja, kebijakan perusahaan, dan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan. Pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation memberikan fasilitas jaminan konsumsi, akses internet, BPJS kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta fasilitas penunjang lainnya guna memberikan motivasi dan semangat kerja karyawan PT. Bridgestone Kalimantan Plantation, kinerja karyawan akan selalu diperhatikan dan diawasi agar dapat diberikan sesuai hak dan kinerjanya.

### **Disiplin Kerja pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation**

Disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan pencapaian sebuah perusahaan. PT. Bridgestone Kalimantan Plantation mempunyai tim PKB (Peraturan Kerja Bersama) dimana menuliskan apa saja menjadi kewajiban dan hak karyawan. Karyawan harus datang sesuai dengan jam kerja yang sudah ditentukan masuk kerja dari jam 08.00 sampai dengan 17.00, karyawan selama 3 (tiga) hari tidak masuk kerja akan diberikan SP (Surat Peringatan), tugas tim PKB (Peraturan Kerja Bersama) akan memberikan edukasi bahwa pentingnya disiplin kerja, pengawasan kepada karyawan serta memberikan sanksi-sanksi kepada karyawan yang tidak disiplin.

### **Keadaan Kinerja Karyawan pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation**

Kebijaksanaan dalam pemberian motivasi dan pendisiplinan sangat mempengaruhi keadaan kinerja karyawan. Pemberian aturan dan sanksi terhadap karyawan PT. Bridgestone Kalimantan Plantation tidak memandang siapapun, agar karyawan selalu merasa diperhatikan setiap apa yang mereka kerjakan sehingga dapat bekerja lebih giat dan tidak terus melanggar aturan demi meningkatkan produktivitas dan peningkatan dalam diri. Keharmonisan hubungan antara pimpinan dan karyawan berjalan dengan baik sehingga terciptanya kenyamanan bekerja untuk meningkatkan hasil produksi yang optimal. Keadaan kinerja karyawan di PT. Bridgestone Kalimantan Plantation berlangsung dengan baik dari keadaan di kebun maupun sampai dengan hasil produksi.

### **Kendala Penerapan Motivasi dan Disiplin Kinerja Karyawan pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation**

Pelaksanaan kebijakan motivasi dan pendisiplinan kerja tidak selalu berjalan dengan baik, tentu saja ada kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Kendala yang dihadapi dapat menghambat produktivitas kinerja karyawan PT. Bridgestone Kalimantan Plantation. Setiap perusahaan menginginkan karyawan memiliki motivasi kerja yang tinggi, tentu saja dalam penerapannya tidak mudah menumbuhkan motivasi yang tinggi terhadap karyawan. Kendala dalam penerapan pemberian motivasi dan disiplin kerja pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation masih terdapat kendala yang dihadapi, masih ada karyawan yang tidak taat peraturan, kemudian karena latar pendidikan yang berbeda-beda maka pemahaman tentang informasi menjadi tidak sesuai yang diharapkan, karyawan tidak menyadari kesalahan mereka sendiri, kurang telitinya departemen pengawas terhadap surat keterangan izin kehadiran bekerja (pemalsuan surat izin sakit).

### **Upaya Mengatasi Masalah Penerapan Motivasi dan Disiplin Kinerja Karyawan pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation**

Pada sebuah perusahaan pasti terdapat kendala-kendala seiring berjalannya waktu, tetapi sebuah perusahaan pasti mempunyai solusi atau pemecahan masalah untuk mengatasinya. Pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation untuk mengatasi masalah penerapan motivasi kerja dan disiplin kerja PT. Bridgestone Kalimantan Plantation memiliki Serikat Kerja untuk berkomunikasi dengan pimpinan untuk memberikan tindakan yang tepat untuk karyawan yang melanggar aturan, selain itu juga bisa dilakukan dengan memberikan edukasi kembali tentang aturan-aturan di perusahaan agar disiplin kerja tetap kembali berjalan dengan baik. Serikat Kerja pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation juga mengupayakan lebih memperhatikan dan teliti jika menerima dan memberikan izin kepada karyawan terutama dalam bukti fisik (surat) keterangan izin.

### **PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kebijaksanaan dalam pemberian motivasi kerja PT. Bridgestone Kalimantan Plantation memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan, memberikan fasilitas jaminan konsumsi, akses internet, BPJS kesehatan serta fasilitas penunjang lainnya guna memberikan motivasi dan semangat karyawan PT. Bridgestone Kalimantan Plantation.

2. Pelaksanaan kebijakan disiplin kerja PT. Bridgestone Kalimantan Plantation menerapkan jam kerja yang sudah ditentukan seperti masuk jam 08.00 pagi sampai dengan jam 17.00 sore hari. Memberikan SP (Surat Peringatan) jika selama 3 (tiga) hari tidak masuk kerja dan memberikan edukasi bahwa pentingnya divisi PKB (Peraturan Kerja Bersama) pengawasan kepada karyawan serta memberikan sanksi-sanksi kepada karyawan yang tidak disiplin.
  3. Keadaan kinerja karyawan PT. Bridgestone Kalimantan Plantation berlangsung dengan baik dari perkebunan sampai dengan hasil produksi, keharmonisan antara pemimpin dengan karyawan berjalan dengan baik sehingga terciptanya kenyamanan bekerja, dan pemberian sanksi aturan dan sanksi pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation tidak memandang siapapun sehingga tidak adanya terjadi kesenjangan atau kecemburuan dalam pekerjaan.
  4. Kendala dalam penerapan pemberian motivasi dan disiplin kerja pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation masih terdapat kendala yang dihadapi, masih ada karyawan yang tidak taat peraturan, kemudian karena latar pendidikan yang berbeda-beda maka pemahaman tentang informasi menjadi tidak sesuai yang diharapkan, karyawan tidak menyadari kesalahan mereka sendiri, kurang telitinya departemen pengawas terhadap surat keterangan izin kehadiran bekerja (pemalsuan surat izin sakit).
  5. Pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation untuk mengatasi masalah penerapan motivasi kerja dan disiplin kerja PT. Bridgestone Kalimantan Plantation memiliki Serikat Kerja untuk berkomunikasi dengan pimpinan untuk memberikan tindakan yang tepat untuk karyawan yang melanggar aturan, selain itu juga bisa dilakukan dengan memberikan edukasi kembali tentang aturan-aturan diperusahaan agar disiplin kerja tetap kembali berjalan dengan baik. Serikat Kerja pada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation juga mengupayakan lebih memperhatikan dan teliti jika menerima dan memberikan izin kepada karyawan terutama dalam bukti fisik (surat) keterangan izin.
- Adapun beberapa saran dari penulis, antara lain :
1. Saran untuk PT. Bridgestone Kalimantan Plantation dalam pelaksanaan pemberian motivasi kinerja karyawan bisa ditingkatkan lagi. Pemberian motivasi kepada karyawan diharapkan lebih meningkat lagi di lengkapi oleh fasilitas-fasilitas yang lebih menunjang agar terciptanya kinerja dan produktivitas yang baik oleh karyawan. Pelaksanaan disiplin kerja sudah seharusnya pimpinan menjadi contoh untuk pelaksanaan disiplin kerja bagi para karyawan. Pimpinan divisi PT. Bridgestone Kalimantan Plantation agar lebih mengawasi dan terus memberikan edukasi tentang pendisiplinan kepada karyawan seperti halnya pelaksanaan jam kerja, terutama penerapan peraturan perusahaan yang sudah ditetapkan agar dapat diperbaharui seiring perkembangan zaman.
  2. Saran untuk masyarakat berdasarkan hasil wawancara kepada PT. Bridgestone Kalimantan Plantation bahwa sebagian dari karyawan perusahaan berasal dari masyarakat lokal sehingga sudah seharusnya masyarakat agar mampu menyesuaikan diri dengan kebijakan perusahaan agar meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia sebagai tenaga kerja untuk meningkatkan disiplin kerja, hal ini juga meningkatkan taraf kehidupan bagi masyarakat yang bekerja di perusahaan PT. Bridgestone Kalimantan Plantation yang berkualitas dan berdaya saing dengan karyawan lainnya.

## **REFERENSI**

### **Buku**

Sutrisno, Edy. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama*. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana

### **Artiket Jurnal**

Hidayati, N. (2014). Analisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Kemilau Indah Permana Kebakkramat Karanganyar *Doctoral dissertation, PhD Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 4(7), 4-13.